

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata adalah bagian dari perekonomian yang berkaitan dengan kegiatan perjalanan dan rekreasi. Pariwisata adalah suatu kegiatan industri yang berkaitan dengan perjalanan dan kedatangan ke suatu wilayah yang mempunyai daya tarik tertentu, baik yang bersifat alami maupun buatan manusia. Hal ini memudahkan seseorang untuk berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain untuk keperluan bisnis, rekreasi atau kebutuhan lainnya. Kegiatannya seperti mengunjungi kawasan resor, Check-in penginapan, mencoba masakan atau kuliner lokal, mengikuti kegiatan rekreasi dan interaksi dengan budaya setempat.

Menurut UU Nomor 10 Tahun 2009 Tentang kepariwisataan menjelaskan tentang pembangunan kepariwisataan hal ini dilakukan untuk mendorong proses kesempatan dalam berkerja sehingga mampu memperoleh manfaat serta bisa menghadapi suatu perubahan kehidupan lokal, nasional maupun global.

Pembangunan kepariwisataan pada umumnya diarahkan pada sektor andalan yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah atau Devisa, memberdayakan perekonomian masyarakat, serta memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha. Serta meningkatkan pengenalan pengembangan pariwisata disuatu

tempat dapat dikelola dengan baik dan berkelanjutan, maka hal yang paling utama dalam tujuan tersebut adalah bagaimana memfasilitasi keterlibatan yang luas dari suatu komunitas lokal dalam proses pengembangan dan memaksimalkan nilai manfaat sosial dan ekonomi dan kegiatan pariwisata untuk masyarakat setempat.

Indonesia merupakan salah satu Negara yang kaya akan sumber daya alam lingkungan serta budaya. Sumber daya inilah yang menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara sehingga Indonesia sangat berpotensi di bidang pengembangan pariwisata. Tidak hanya wisata alam yang beragam, tetapi wisata budaya dan sejarah juga tidak kalah menarik hal ini terjadi karena Indonesia mempunyai ratusan suku budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Dalam hal ini strategi promosi harus dibutuhkan untuk perencanaan pariwisata. Perencanaan dalam pariwisata sangat dibutuhkan guna untuk mengetahui konsekuensi dari pengembangan yang dapat mempengaruhi aspek-aspek dalam pariwisata.

Provinsi Aceh memiliki potensi yang besar di bagian pertanian, perkebunan, perikanan dan potensi pariwisata. Daerah aceh mempunyai potensi yang besar dalam sektor pariwisata sehingga dapat dikembangkan lebih baik, terutama dalam bidang wisata alam, wisata bahari dan wisata sejarah.

Khususnya di Kabupaten Aceh Tengah yang menjadi salah satu destinasi wisata andalan provinsi Aceh yang mempunyai potensi besar tidak kalah menariknya dengan destinasi wisata lain di Indonesia. Kabupaten aceh tengah menawarkan pesona alam yang memukau, budaya yang kaya dan pilihan aktivitas untuk berekreasi. Mulai dari wisata alam

hingga pertualangan yang berada di kabupaten aceh tengah. Kota takengon yang merupakan ibukota kabupaten Aceh Tengah yang menjadi destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Salah satu objek wisata di Kabupaten Aceh Tengah yang menjadi pusat perhatian adalah Wisata Arung Jeram Lukup Badak.

Arung jeram adalah suatu kegiatan rekreasi yang melibatkan aliran sungai dengan menggunakan perahu karet. Kegiatan ini dilakukan di arus sungai yang beragam mulai dari arus yang tenang atau arus yang menantang. Para peserta minimal 4 orang dan maksimal 6 orang dan para peserta menggunakan perlengkapan pelindung seperti helm, pelampung dan sebagainya. Kegiatan ini bertujuan untuk merasakan sensasi berpetualangan sekaligus menantang adrenalin ketika melewati air yang berliku atau menantang.

Pada umumnya, harga tiket untuk masuk ke suatu objek wisata Arung jeram harganya pasti berbeda-beda salah satunya di Objek Wisata Arung Jeram Lukup Badak. Berikut ini harga tiket Objek Wisata Arung Jeram Lukup Badak :

Tabel 1.1

Harga Tiket Objek Wisata Arung Jeram Lukup Badak

No	Keterangan	Tarif
1.	Family Trip	Rp. 70.000/orang
2.	Semi Extreme	Rp. 130.000/orang
3.	Rafting Asyik Bah	Rp 300.00/orang

4.	Dokumentasi melalui Handphone	Rp. 30.000/boat 50 file foto
5.	Dokumentasi melalui Kamera	Rp 50.000/boat 10-15 slide foto
6.	Dokumentasi Lengkap	Rp 80.000/boat foto,video dalam boat dan foto kamera.

(Sumber: hasil wawancara dengan marketing Objek Wisata Arung jeram Lukup Badak, 16-Des-2023.)

Objek wisata arung jeram Lukup menjadi salah satu objek wisata yang populer berlokasi di Kabupaten Aceh Tengah, Karena objek wisata ini suatu kegiatan rekreasi yang memacu adrenalin, sehingga pengunjung tertarik untuk mencoba kegiatan ini, maka pengujung di Objek Wisata Arung Jeram Lukup Badak mengalami peningkatan.

Berikut Data Jumlah pengunjung Pertahun Di Objek wisata Arung Jeram Lukup Badak :

Tabel 1.2
Data jumlah Pengunjung Objek Wisata Arung Jeram Lukup Badak

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2019	780
2	2020	1.138
3	2021	2.800
4	2022	4.350
5	2023	Kurang lebih 5.500

(Sumber: hasil wawancara dengan marketing Objek Wisata Arung jeram lukup badak, 16-Des-2023.)

Berdasarkan data kunjungan wisatawan diatas setiap tahunnya mengalami peningkatan kunjungan wisatawan Objek Wisata Arung Jeram Lukup badak. Pilihan untuk kunjungan wisatawan bertujuan untuk mendapatkan pengalaman yang baik serta bermanfaat yakni ingin menikmati keindahan alam.

Wisata arung jeram lukup badak merupakan salah satu kegiatan rekreasi yang menarik serta populer di kabupaten Aceh Tengah, dengan keindahan alamnya serta alur sungai yang menantang. Sehingga memiliki potensi untuk menjadi suatu objek wisata arung jeram yang menarik bagi pengunjung lokal maupun luar daerah. Namun, untuk meningkatkan lebih banyak pengunjung di wisata arung jeram lukup badak, strategi komunikasi dalam mempromosikan menjadi kunci penting.

Dalam hal ini, strategi komunikasi yang tepat dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan wisata arung jeram lukup badak kepada masyarakat luas. Melalui pendekatan komunikasi yang terarah dan kreatif, potensi wisata arung jeram lukup badak dapat lebih dikenal, diamati dan dikunjungi oleh para pengunjung yang mencari pengalaman berpetualang yang unik dan menantang.

Penelitian ini tentang strategi komunikasi dalam mempromosikan wisata arung jeram lukup badak menjadi penting untuk mengidentifikasi pendekatan komunikasi yang efektif serta mengukur dampaknya terhadap kunjungan wisatawan serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan promosi destinasi wisata arung jeram lukup badak.

Untuk meningkatkan lebih banyak pengunjung wisatawan, pengelola Wisata Arung Jeram membutuhkan strategi pemasaran yang tepat terutama dalam bidang promosi. Peran pemasaran pengelola mampu meningkatkan pengetahuan serta kesadaran dari pengelola objek wisata mengenai upaya pelestarian produk wisata secara berkelanjutan. Promosi mampu menyediakan kerangka koordinasi sehingga pengelola objek wisata bertanggung jawab terhadap objek wisata, sehingga akan mempunyai tujuan yang sama dalam hal pengembangan mengelola objek wisata dan mempromosikan objek wisata tersebut.

Pengembangan pariwisata mampu memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat karena pengembangan pariwisata ikut berperan dalam pergerakan perekonomian dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menggunakan promosi yang tepat mampu meningkatkan jumlah pengunjung dan akan mempengaruhi terhadap pengembangan suatu objek wisata. Dengan cara mempromosikan diharapkan objek wisata arung jeram agar dikenal lebih luas lagi bukan hanya masyarakat lokal saja, tetapi juga bisa dikenal oleh masyarakat luar Provinsi Aceh dan diharapkan mampu bersaing dengan pariwisata di daerah lain. Dalam pengembangan daya tarik wisatawan, diperlukan adanya dukungan promosi dan publikasi yang baik apalagi zaman sekarang teknologi mulai canggih seperti sekarang publikasi bisa dilakukan dengan mudah melalui internet. Pengelola objek wisata diharapkan mampu merencanakan suatu pembangunan pariwisata sehingga memasarkan Objek wisata Arung Jeram, karena kurangnya pembaruan informasi mengenai objek wisata Arung Jeram sehingga dibutuhkan promosi yang baik agar target suatu objek wisata dapat terwujud.

Promosi adalah salah satu cara paling tepat dalam pengembangan suatu objek wisata karena promosi berperan sebagai wadah untuk memperkenalkan dan memberitahu produk barang atau jasa yang akan ditawarkan kepada calon konsumen atau kepada calon wisatawan yang akan menjadi target pasar. Pengembangan suatu objek wisata berkaitan dengan pengelola objek wisata dimana setiap pengembangan sarana maupun prasarana objek wisata memerlukan ruang dan perencanaan yang matang sehingga kawasan objek wisata mampu tumbuh dan berkembang dengan baik serta mampu menarik minat pengunjung. Berkembangnya suatu objek wisata akan membawa dampak positif dalam meningkatkan perekonomian, memperluas lapangan pekerjaan dan mempercepat pertumbuhan suatu wilayah khususnya wilayah yang berkawasan objek wisata.

Berdasarkan latar Belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Objek Wisata Arung Jeram, dengan mengangkat Judul **“Strategi Komunikasi Dalam Mempromosikan Wisata Arung Jeram Lukup Badak”**

1.2 Fokus Penelitian

Dari latar belakang permasalahan yang ada diatas, untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini perlu ditetapkan fokus penelitian, Agar diperoleh informasi dan data yang jelas terhadap aspek-aspek yang harus diteliti. Penelitian ini berfokus pada Strategi Komunikasi Dalam Mempromosikan Wisata Arung Jeram Lukup Badak .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, mskms rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi komunikasi dalam mempromosikan wisata arung jeram lukup badak ?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses promosi wisata arung jeram lukup badak ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan sebagai pedoman untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Mengacu pada rumusan masalah penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana strategi komunikasi dalam mempromosikan wisata arung jeram lukup badak ?
2. Mengidentifikasi hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses promosi wisata arung jeram lukup badak.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai strategi komunikasi dalam bidang promosi wisata., penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas topic yang sama.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi akademis. Bagi peneliti lainnya diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan menjadi referensi lanjutan dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan atau pengalaman bagi peneliti dalam penerapan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.